BAB III

PROSEDURE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut sugiyono (2016:6) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemu,sn, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Selanjutnya Sugiyono (2016:iii) menyatakan bahwa secara umum metode penelitian dapat dibedakan menjadi 3 yaitu metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode *research & development*.

Berdasarkan permasalahan pada penelitian ini, maka metode yang ditempuh dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Karena pada hakekatnya ingin memahami dan mengungkapkan secara mendalam atau menurut bahasa peneliti yaitu mendeskripsikan Model Pembelajaran Pendidikan Karakter bagi Orangtua Siswa menggunakan Media Kartu Karakter.

Metode penelitian deskriptif adalah metode dimana seorang peneliti mengumpulkan data, kemudian menganalisis data tersebut secara kritis dan menyimpulkannya berdasarkan fakta-fakta pada saat penelitian berlangsung. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan serta mendeskripsikan berbagai fakta dan fenomena yang ditemukan kemudian

menghubungkannya antara satu dengan yang lainnya. Selain itu dilihat dari namanya , penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.

Bogdan dan Taylor (Moleong, 1975: 5) mendefinisikan pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Kemudian Menurut Bogdan dan Taylor (1992 : 3) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang di amati. Maka dalam upaya menemukan fakta dan data secara ilmiah yang melandasi, peneliti menetapkan untuk menggunakan studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif terhadap permasalahan yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017:9) menyatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitin yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretatif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis”.

Alasan menggunakan metode ini karena peneliti berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai model pembelajaran pendidikan karakter bagi orang tua siswa menggunakan media kartu karakter.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Spradley dalam buku Sugiyono (2016: 286) menyatakan bahwa fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Sesuai dengan penelitian ini maka peneliti menetapkan fokus penelitian berdasarkan nilai temuan serta berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori dan informan, yaitu :

1. Pentingnya pendidikan pada usia dini yang mengharuskan orangtua menyiapkan segala sesuatu dalam mendidik anak terutama karakter anak.
2. Adanya anggapan orangtua bahwa pendidikan hanya menjadi tugas dan tanggung jawab sekolah.
3. Keadaan dimana orangtua dalam mengisi waktu luang saat menanti anak pulang sekolah yang diisi dengan kegiatan yang kurang tepat.
4. Rasa tanggung jawab dan sikap kemandirian yang kurang karena orangtua yang belum memahami bagaimana cara menanamkan karakter luhur anak mandiri dan tanggung jawab.

C. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian diperlukan kesesuaian antara kebutuhan informasi yang berkaitan dengan sumber data penelitian. Menurut Sugiyono(2017:92) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, melainkan berangkat dari situasi sosial dan hasilnya tidak

akan diberlakukan pada populasi tertentu melainkan pada ditransferkan ke tempat lain dengan situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial yang dipelajari yaitu orangtua paud alphabet . Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoriti, karena bertujuan menghasilkan teori. Sehingga peneliti masuk pada situasi sosial dan mengadakan observasi atau wawancara kemudian menentukan sumber data secara *purposive* dan sampel diambil secara random. Sugiyono (2017:95) juga menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif tehnik *sampling* yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowboll sampling* yaitu dengan pertimbangan tertentu dan karena dianggap paling memahami situasi sosial tersebut.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, maka peneliti menggunakan tehnik pengambilan data dengan tehnik *purposive sampling*. Yaitu penentuan sumber data dipilih berdasarkan pertimbangan tujuan tertentu. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, yang dalam penelitian ini adalah orang tua siswa PAUD ALPHABET . Dengan ketentuan populasi 42 orangtua dan yang menunggu anaknya hanya 13 orangtua. Sedangkan Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan informasi misalnya lewat oranglain atau dokumen, namun dalam penelitian ini sumber sekunder adalah data atau dokumentasi dari PAUD ALPHABET.

D. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh peneliti mengacu pada pendapat Sudjana dalam Dameira, (2001: 60-61), yaitu sebagai berikut :

1. Merumuskan masalah penelitian apapun harus dimulai dengan adanya masalah, yakni pengajuan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang jawabannya dicari peneliti di lapangan.
2. Menentukan jenis informasi yang diperlukan, dalam hal ini peneliti menetapkan informasi apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan masalah yang telah dirumuskan tersebut. Oleh karena itu yang perlu dikaji lebih lanjut adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi, peristiwa dan gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan.
3. Menentukan prosedur pengumpulan data, setelah penentuan informasi yang dibutuhkan, langkah selanjutnya adalah menentukan cara-cara pengumpulan data. Ada dua unsur penelitian yang diperlukan yaitu instrument atau alat pengumpul data dan sumber data.
4. Menentukan prosedur pengolahan informasi atau data dan informasi yang telah diperoleh merupakan informasi data kasar. Informasi dan data tersebut perlu diolah agar dapat dijadikan bahan untuk menjawab pertanyaan penelitian.
5. Menarik kesimpulan, berdasarkan hasil pengolahan data, peneliti menyimpulkan hasil penelitian dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan mensistensikan semua jawaban dalam satu kesimpulan yang merangkum permasalahan-permasalahan secara keseluruhan.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi 3 langkah yaitu :

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengajukan permasalahan dan judul penelitian
 - b. Menyusun proposal penelitian dan diajukan kepada dosen pembimbing
 - c. Melaksanakan seminar proposal penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Memasuki lapangan
 - b. Mengumpulkan data
3. Tahap Pelaporan
 - a. penganalisa data
 - b. penarikan kesimpulan
 - c. penyusunan laporan.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2016:309) menyebutkan bahwa “ pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi”. Jenis pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Jenis pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian.

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan menggunakan lembar observasi. Metode observasi ini menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi atau perilaku. Peneliti memandang yang diobservasi,

apabila peneliti tidak dapat dengan segera memahami makna sesuai kejadian di lokasi, para subjek dapat membantu menjelaskan pemaknaan dalam hal-hal tertentu disusun secara bersama-sama antara peneliti dengan subjek. Namun demikian peneliti berusaha untuk tidak mengganggu responden selama melaksanakan penelitian. Dapat berupa dokumentasi, nama-nama anak dan orangtua, foto-foto proses pembelajaran permainan berlangsung dan data-data yang mendukung lainnya untuk dianalisis.

2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa: Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti melakukan teknik wawancara dengan tujuan menggali informasi mendalam dari responden mengenai permainan kartu karakter sebagai model pembelajaran pendidikan karakter bagi orangtua siswa. Dalam wawancara peneliti bertindak sebagai pewawancara sekaligus sebagai pemimpin dalam proses wawancara tersebut. Sedangkan responden adalah orang yang diwawancarai yang dimintai informasi oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara sistematis, dimana peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara sebelum melakukan wawancara terhadap responden. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan wawancara secara tidak terstruktur. Oleh karena itu peneliti sebelum ke lapangan menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

Mengenai garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Responden di dalam teknik wawancara ini kepada orangtua yang sesuai dengan jumlah sample.

3. Dokumen

Menurut sugiyono (2016:329) menyebutkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif. Sehingga dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang di dapatkan di lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang di kumpulkan sehingga data tersebut dapat ditemukan kesimpulan dan dijadikan sebagai bahan informasi yang dapat dipahami diri sendiri maupun oranglain. Sedangkan tehnik analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu data yang diperoleh yang dikembangkan melalui pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Menurut Miles and Huberman(dalam sugiyono, 2017:133), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas tersebut berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik analisis data yaitu model Miles & Huberman dalam sugiyono (2017:132) dengan tahapan pengumpulan data yaitu:

1. *Data Collecting* (pengumpulan data) merupakan tahap mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data. Makin lama dilapangan makin banyak jumlah data yang di dapatkan dan semakin bervariasi. Terdapat dat yang dapat diamati dan data yang tidak dapat diamati misalnya mengenai perasaan dan hati.
2. *Data reduktion* (reduksi data) yaitu memilih dan memfokuskan yang penting dan merangkum data yang pokok. Didalam reduksi data, laporan-laporan lapangan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan baku mentah disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.
3. *Data Disply* (Penyajian Data) menurut Miles Huberman dalam sugiyono (2017:137) menyebutkan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Agar peneliti tidak tenggelam oleh kumpulan data oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian itu, harus diusahakan membuat alat ukur yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

4. *Klasifikasi Data* (Penarikan Kesimpulan dan klarifikasi)

Sejak awalnya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu peneliti mencari tema, pola hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, dan sebagainya. Jadi data yang diperoleh dari sejak awal mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula masih sangat kabur, diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu akan lebih lengkap jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga akhirnya tercapai kesimpulan akhir.

G. Pengujian Validitas dan Reliabelitas

Menurut sugiyono(2017:184) menyebutkan bahwa dalam menguji keabsahan data metode penelitian kualitatif,menggunakan istilah berbeda dengan metode kuantitaif. Dalam penelitian ini uji keabsahan data dilakukan melalui dua cara yaitu Triangulasi dan Member Chek.

1. Triangulasi

Sugiyono (2017:125) menyatakan bahwa tehnik triangulasi adalah tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik yang ada dan sumber data yang ada. Maka sebenarnya peneliti telah melakukan pengujian kredibelitas data sekaligus mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi tehnik, yaitu peneliti melakukan tehnik pengumpulan yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

2. Member Chek

Sugiyono (2017:193) menyebutkan bahwa member chek adalah proses pengecekan data yang diberikan dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif menurut sugiyono(2016:305) adalah peneliti itu sendiri. Hal ini berarti seorang peneliti menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Apabila fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan Instrumen yang digunakan dalam penelitian, serta di harapkan dapat melengkapi data. Instrumen yang digunakan adalah pedoman dalam melakukan observasi dan wawancara.

I. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Menggunakan Media Kartu Karakter

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Mengkondisikan orangtua dalam situasi belajar.
2. Menyiapkan Media pembelajaran berupa kartu karakter
3. Memberikan apersepsi dengan cara bercakap-cakap mengenai karakter, tingkah laku maupun sikap anak.
4. Menginformasikan tujuan pembelajaran kepada orangtua

5. Orangtua memperhatikan bagaimana cara bermain

b. Pelaksanaan

1. Setiap pemain mendapatkan 5 kartu kecil. Sisanya ditumpuk tertutup.
2. Kartu besar ditumpuk di tengah dalam keadaan tertutup
3. Seorang pemain membuka satu kartu besar dan meletakkannya ditengah.
4. Setiap kartu besar dibuka, maka para pemain dengan cepat melihat apakah gambar yang ada pada kartu miliknya sama dengan yang ada pada kartu besar.
5. Jika ada gambar yang sama, pemain segera meletakkan kartunya diatas kartu besar yang terbuka itu. pemain yang pertama berhasil meletakkan kartu kecilnya itulah yang boleh mengurangi kartu kecilnya.
6. Pemain lain yang juga ikut meletakkan kartunya tetapi bukan yang pertama, harus mengambil kembali kartunnya.
7. Jika pemain meletakkan kartu kecilnya tapi ternyata gambar kartunya tidak ada di dalam kartu besar, maka pemain mendapatkan denda, ditambahkan 2 kartu kecil.
8. Pemain bergantian membuka kartu besar dan berlomba lebih cepat menghabiskan kartu kecilnya. Jika kartu besar habis dibuka, boleh diulang kembali.
9. Pemain yang menang adalah pemain yang paling cepat menghabiskan kartu kecilnya.

10. Kartu dapat dibolak-balik, satu sisi bermain dengan figur buah indonesia, satu sisi bermain dengan kata-kata positif. Pemain dapat memilih tema yang dikehendaki.

c. Penutup

1. Orangtua saling bertukar pengalaman mengenai apa yang di dapatkan dari permainan
2. Saling refleksi antara orangtua dan semua pihak terkait dalam pelaksanaan

J. Lokasi dan Jadwal Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di PAUD ALPHABET yang beralamat di Jln. Lingkar Dadaha Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya

b. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian berisi aktifitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

Berikut jadwal penelitiannya

No	Kegiatan	Bulan				
		Oktober 2017	November 2017	Desember 2017	Januari 2018	Februari 2018
1.	Penyusunan proposal		√			
2.	Diskusi Proposal	√	√			
3.	Memasuki Lapangan	√	√	√	√	
4.	Draf Laporan			√	√	√
5.	Diskusi Laporan			√	√	√
6.	Penyempurnaan Laporan			√	√	√